

**Studi Perencanaan Konsep Bangunan Masjid Muhammadiyah Kelurahan Waliabuku  
Kecamatan Bungi Kota Baubau**

Syamsul Bahri Bahar, Samritin, Basri

Email: [syamsulbaharumb@gmail.com](mailto:syamsulbaharumb@gmail.com), [samritin55@yahoo.co.id](mailto:samritin55@yahoo.co.id)

Universitas Muhammadiyah Buton

**Abstract**

*Mosques have played an important role in the progress of civilization. This role is not limited to religious teaching. In addition, social interactions between communities often take place in mosques, and important choices often begin there. The implementation of this PKM activity was carried out by conducting observations and socialization in the field carried out for site analysis of the planned location of the Muhammadiyah mosque, Waliabuku Village, Bungi District, Baubau City. The literature review is used to support the planning concept of the Muhammadiyah mosque, Waliabuku Village, Bungi District, Baubau City. The data analysis method used is a structural approach method. The results of the service have finished helping to make images and RAB of the Muhammadiyah Mosque which will be made one level at a cost of Rp. 891,647,248.00. Construction Stages reached 85% Mosque Construction.*

**Keywords:** Study, Planning, Concept, Building, Mosque

**Abstrak**

Masjid telah memainkan peran penting dalam kemajuan peradaban. Peran ini tidak terbatas pada pengajaran agama. Selain itu, interaksi sosial antar komunitas sering terjadi di masjid, dan pilihan-pilihan penting sering kali dimulai di sana. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan melakukan observasi dan sosialisasi di lapangan dilakukan untuk analisis tapak lokasi rencana masjid Muhammadiyah Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. Kajian pustaka digunakan sebagai pendukung konsep perencanaan bangunan masjid Muhammadiyah Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. Metode analisis data yang digunakan adalah metode pendekatan struktural. Hasil pengabdian telah selesai membantu pembuatan gambar dan RAB Masjid Muhammadiyah yang akan dibuat satu tingkat dengan biaya Rp. 891.647.248,00. Tahapan Pembangunan mencapai 85% Pembangunan Masjid.

**Kata Kunci:** Studi, Perencanaan, Konsep, Bangunan, Masjid

## PENDAHULUAN

Masjid adalah rumah ibadah. Kata masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti berlutut atau tunduk (Mustofa, 2019). Masjid juga mengalami perkembangan, baik dari segi ukuran dan kualitas bangunan, seiring dengan pertumbuhan lingkungan (Dwi Juli Priyono, Badrun Fawaidi, 2020). Di banyak lokasi di Indonesia, pembangunan masjid berkembang dengan menggunakan pendekatan pembangunan berbasis partisipasi masyarakat (Masamah, 2016). Masjid berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan sosial (Purnomo & Prisilia, 2022). Masjid ini dapat dimanfaatkan warga sekitar untuk pengajian dan pengajian, seminar, dan pendampingan (Sunardi et al., 2019). Hal ini tergantung pada kemampuan masjid, fasilitas, dan sumber daya keuangan.

Bagi umat Islam, Sebuah masjid berfungsi sebagai tempat ibadah yang diperlukan bagi umat Islam (Abdu et al., 2021). Struktur masjid tersebar di hampir seluruh nusantara dalam berbagai gaya, ukuran, dan tingkat pelayanan. Perencanaan pembangunan masjid ini harus dilakukan dengan pendidikan yang kokoh, pengalaman praktis, dan landasan keahlian konstruksi yang memadai (Annisa et al., 2020). Namun, ketika dibangun secara mandiri tanpa bantuan tenaga profesional, terdapat banyak ketidakpastian mengenai cara membuat gambar desain, cara memperkirakan pengeluaran, dan seberapa kokoh bangunan tersebut (Wijaya et al., 2021). Masjid dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain untuk shalat, belajar Al-Qur'an, lembaga amal zakat, lembaga ekonomi, dan mengajarkan keterampilan dasar AL-qur'an dan informasi kepada anak-anak (Abrar et al., 2021). Masjid dapat digunakan dalam inisiatif penjangkauan masyarakat untuk mempromosikan agama, terutama melalui penjadwalan studi mingguan dan bulanan dan sesi tanya jawab selama kuliah (Oktaviana et al., 2022).

Perencanaan pembangunan merupakan suatu proses yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan sumberdaya untuk mencapai suatu tujuan dalam batasan ruang lingkup pekerjaan, biaya, mutu dan waktu dalam proses perencanaan pembangunan, melibatkan berbagai unsur diantaranya bidang keilmuan arsitektur dan struktur (Nirmalasari et al., 2021). Perencanaan pembangunan yang baik bertujuan agar pada tahap operasi, bangunan yang direncanakan terasa nyaman dan aman. Oleh karena itu perlu dikaji secara arsitektur dan struktur (Hidayat et al., 2020).

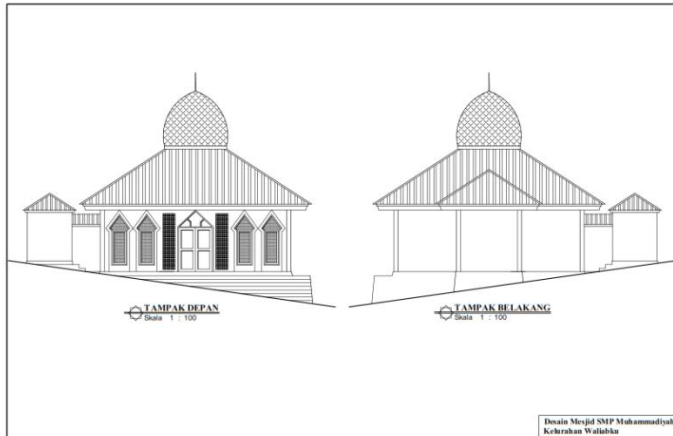
Salah satu pemberdayaan masjid Muhammadiyah Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau adalah kegiatan dakwah, kegiatan pengajian, dan kegiatan baca tulis Al'Qur'an dalam pembinaan agama yang merupakan salah satu pengembangan sumber daya manusia yang terorganisasi, serta spesifik masyarakat sehingga pesannya lebih terarah secara khusus dan materinya sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Paikun & Kurniawan, 2022). Kegiatan ini bertujuan untuk membuat perencanaan pembangunan dan pemberdayaan sarana Masjid Muhammadiyah di Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. Berdasarkan laju pertumbuhan yang tinggi dan mayoritas penduduk beragama Islam, maka dibutuhkan pertambahan sarana ibadah.

## METODE

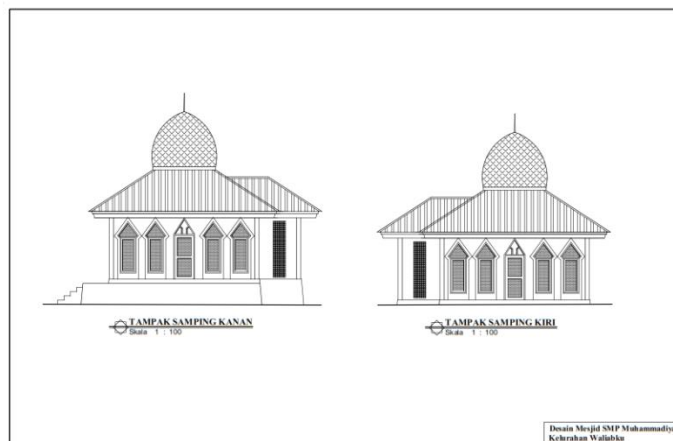
Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan melakukan observasi dan sosialisasi di lapangan dilakukan untuk analisis tapak lokasi rencana masjid Muhammadiyah Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau, kondisi lingkungan sekitar dan observasi *facade* bangunan masjid yang dijadikan referensi (Daury Rahadian Sriandanda, Mardiana, Titin Ruliana, 2022). Kajian pustaka digunakan sebagai pendukung konsep perencanaan bangunan masjid Muhammadiyah Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. Metode analisis data yang digunakan adalah metode pendekatan struktural (Aligarh, 2021). Teknik pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini meliputi sosialisasi,



Gambar 1. Denah Perencanaan Pembangunan Masjid



Gambar 2. Masjid Tampak Depan dan Belakang



Gambar 3. Masjid Tampak Kanan dan Kiri

Sesuai dengan kondisi yang telah diuraikan, diperlukan pendampingan pada tahap desain rekonstruksi Masjid Muhammadiyah Kel. Waliabuku agar dapat menekan biaya sekaligus meningkatkan kapasitas dan fungsi masjid secara signifikan. Tahap pembangunan sudah hamper mencapai 85% dalam tahap pengerjaan. Adapun tahapan pembangunan sebagai berikut:

- a. Peletakan Batu Pertama



Gambar 4. Peletakan Batu pertama Masjid Muhammadiyah

b. Tahap Fundasi dan Dinding



Gambar 5. Fundasi dan Tahapan Pembangunan Dinding Bata

c. Tahap Plesteran, dan Archi



Gambar 6. Plesteran dan Archi

d. Tahap Penehlan Lantai



Gambar 7. Penchelan Lantai

e. Tahapan mencapai 85% Pembangunan Masjid



Gambar 8. Tahapan Pembangunan mencapai 85% Pembangunan Masjid

3. Pemberdayaan Masjid

Eksistensi masjid yang berkelanjutan bergantung pada kemampuannya untuk menjadi platform bagi pertumbuhan masyarakat. Keberhasilan masjid merupakan salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi umat Islam sepanjang sejarah sebagai cara beribadah kepada Allah SWT dan meneruskan sunnah Rasulullah.



Gambar 9. Da'wah dan Sambutan Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Baubau

Ada berbagai hal yang bisa dilakukan untuk mensejahterakan masjid, antara lain:

- a. Dengan berdoa dan berdzikir, dapat menggunakannya sebagai alat untuk memperkuat ketakwaan dan keyakinan Anda kepada Allah (swt).
- b. Merawatnya dan menjaganya tetap rapi.
- c. Menggunakan khutbah, tilawah dari berbagai mata pelajaran Islam, seperti aqidah-akhlak, ilmu tafsir, hadits, ekonomi Islam, dan lain-lain, untuk berbagi ilmu dan nikmat dengan umat Islam lainnya.
- d. Memajukan dan memajukan perekonomian kerakyatan, yaitu dengan menjadi mekanisme penyelenggaraan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.

Selain mengawasi kegiatan ibadah, pengurus masjid juga harus mengelola zakat, infaq, sedekah, dan wakaf dengan mengumpulkannya dan memberikannya kepada yang berhak melalui program pemberdayaan ekonomi yang beretika, legal, kreatif, inovatif, dan terampil bagi umat. Untuk mengurangi kemiskinan dan mendorong kemandirian. 121 Membangun kembali struktur manusia melalui pemberdayaan memungkinkan untuk mengembangkan hubungan interpersonal baru, mengatur kehidupan sosial dan ekonomi, dan memenuhi kebutuhan dasar. Ide pemberdayaan sangat penting karena dapat membantu orang melihat yang lemah dan kurang mampu dalam cahaya yang lebih menguntungkan. Selain dianggap sebagai penerima bantuan yang pasif dan berisiko terhadap kesehatan, gizi, pendidikan, dan faktor lainnya, masyarakat miskin juga memiliki berbagai potensi dan keterampilan yang dapat dikembangkan. Pertama, mereka perlu memiliki akses ke sumber daya yang berguna untuk mata pencaharian mereka. Kedua, terlibat dalam kegiatan sosial, proses pengembangan, dan kemandirian dalam menjalankan tugas sehari-hari.

## SIMPULAN

Masjid telah memainkan peran penting dalam kemajuan peradaban. Peran ini tidak terbatas pada pengajaran agama. Selain itu, interaksi sosial antar komunitas sering terjadi di masjid, dan pilihan-pilihan penting sering kali dimulai di sana. Namun sayangnya, lingkungan akademik di kampus seringkali mengabaikan dan mengabaikan fasilitas ini, apalagi jika ada proyek pengabdian masyarakat. Khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, kami ingin menghidupkan kembali anggapan bahwa masjid merupakan bagian integral dari masyarakat melalui kegiatan ini. Melalui proyek-proyek pengabdian masyarakat di masjid Muhammadiyah ditentukan bahwa prosedur melakukan pengabdian masyarakat dapat dilakukan di mana saja, bahkan dalam suasana yang paling sederhana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, M., Hajia, M. C., & Hasan. (2021). Bantuan Perencanaan Detail Engineering Desai (DED) pada Pembangunan Masjid Al-Hakim Kecamatan Siompu Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 477–480.
- Abrar, A., Lisyia, M., Rahmi, H., Desriyati, W., Studi, P., Sipil, T., Studi, P., Industri, T., Studi, P., & Informatika, T. (2021). Sosialisasi rencana revitalisasi masjid as salam. *Abdine: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 48–55.
- Aligarh, F. (2021). Pelatihan Tata Kelola Organisasi Publik bagi Penerimaan Hibah Pembangunan Masjid. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 118–125.
- Annisa, A., Ilham, I., Sirodz Gaos, Y., & Wiradinata, I. (2020). Perencanaan Masjid Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 9(3), 146.
- Daury Rahadian Sriandanda, Mardiana, Titin Ruliana, F. R. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Protokol Kesehatan di Masjid Al-Jihad Graha Indah pada Ramadhan 1443 Hijriah. *Jurnal Abdimas Graha*, 1(1), 86–95.
- Dwi Juli Priyono, Badrun Fawaidi, U. N. (2020). Pemberdayaan Masjid: Pembinaan Masjid agar menjadi Masjid yang Makmur di Masjid Al-Huda Dusun Darussalam Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat*, 1(2015), 26–40.
- Hidayat, Y., Harsoyo, Y. A., & Susanti, A. (2020). Program Pengawasan Pembangunan Masjid Dalam Rangka Dakwah. *Prosiding Semnas Ppm 2020*, 2170–2174. <https://doi.org/10.18196/ppm.311.346>
- Masamah, U. (2016). Masjid, Peran Sosial, dan Pemberdayaan Masyarakat (Optimalisasi Peran Masjid Darussalam Kedungalar Ngawi Responsif Pendidikan Ana). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 1–23.
- Mustofa, I. (2019). Pemberdayaan Kekuasaan Masyarakat dalam Restrukturisasi Takmir Masjid Mubarak Dusun Puloreho Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. *Dharma Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(03), 11–16.
- Nirmalasari, P., Jumadi, & Ekayanti, A. (2021). Perencanaan Struktur Masjid Al-Falah Desa Molona Kecamatan Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32.
- Oktaviana, R., Putri, E., Afkar, T., Matematika, S. P., Studi, P., & Indonesia, B. (2022). Less Contact Society melalui Pemanfaatan Website Masjid Al-Ihsan Komplek Aru Indah Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 01(01), 142–148.
- Paikun, P., & Kurniawan, K. (2022). Penanganan Bangunan Masjid Swadaya Masyarakat Pada Perumahan. *Jurnal KARINOV*, 5(1), 36–44.
- Prayitno, M. A., & Fadly, W. (2022). Pelatihan Pemanfaatan dan Pendampingan Pembuatan QRIS (QR Code Indonesian Standard) Sebagai Media Digitalisasi ZIS di Desa Glinggang Kabupaten Ponorogo. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 543.
- Purnomo, D. A., & Prisilia, H. (2022). Pendampingan Pembuatan Desain Dan Rab Untuk Pembangunan Masjid Baiturrahim Serampon, Licin - Banyuwangi. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(1), 41–45.
- Rahim, A., Risman, K., Yusnan, M., & Kamsiah, K. (2022). Basic Baitul Arqam Training in Developing Moral Values and Al-Islam Kemuhammadiyah. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 46-52.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 37–46.
- Wijaya, H., Clarissa, A., Chandra, E., Susilo, A. J., & Karena, T. (2021). Perencanaan Struktur Atas Bangunan Masjid di Magetan. *Seminar Nasional Ke III Universitas Tarumanagara*, 1495–1502.